

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi cuci tangan yang ada di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya telah dilakukan dengan baik setiap seminggu sekali dengan materi 5 moment, 6 labgkah cuci tangan, manfaat cuci tangan, dan pentingnya kegiatan cuci tangan. Hal ini dapat dilihat dari respon tenaga kesehatan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian.
2. SOP kegiatan cuci tangan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya telah tersedia dan selalu di evaluasi paling tidak setahun sekali karena rumah sakit selalu mengadakan pengawasan setiap tahunnya,selain itu seluruh tenaga kesehatan juga tidak mengalami kendala dengan SOP kegiatan cuci tangan yang diberlakukan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.
3. Sarana dan Prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan cuci tangan di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya juga telah tersedia dengan baik dan selalu dilakukan pengecekan secara berkala setiap bulannya yang biasa dilakukan pada pertengahan bulan antara tanggal 15-17. Dan tidak ditemukan kerusakan atau kehabisan bahan penunjang kegiatan cuci tangan selama peneliti melakukan penelitian.

4. Kepatuhan tenaga kesehatan di IRNA Nusa Indah Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya dalam melakukan kegiatan cuci tangan terhitung masih dibawah. Standard yang ditetapkan WHO yaitu sebesar 85% sedangkan capaian yang ada di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya hanya sebesar 79,99%. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada kepala ruangan IRNA Nusa Indah yang mengatakan bahwa *“untuk teknis tidak ada kendala tetapi untuk kepatuhan pegawai masih kurang disiplin”*.

6.2 Saran Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya

Mempertahankan sarana dan prasarana kegiatan cuci tangan yang telah tersedia di rumah sakit, agar kegiatan cuci tangan di rumah sakit tidak mengalami kendala. Karena jika sarana dan prasarana kegiatan cuci tangan tidak terpenuhi dengan baik maka kegiatan cuci tangan akan mengalami kendala, selain lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan sosialisasi kegiatan cuci tangan dan melakukan kegiatan pelatihan cuci tangan secara berkala agar tenaga kesehatan menjadi lebih patuh lagi dalam melakukan kegiatan cuci tangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- A. Memberikan waktu yang cukup lama untuk penelitian dan menyusun jadwal penelitian/observasi sebelum penelitian.
- B. Menggunakan metode lain untuk mengevaluasi kegiatan cuci tangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.